



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 7 Nomor 2 Oktober 2025

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

KARAKTERISTIK BAHASA ARAB DAN RELEVANSINYA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BAHASA ASING

Kiki Irawan¹, Nevy Agustina², Zulhannan³, Fachrul Ghazi⁴, Umi Hijriyah⁵

^{1,2,3,4,5}UIN Raden Intan Lampung, Lampung.

E-mail: 01irawankiki@gmail.com , nevyagstna27@gmail.com

DOI: 10.47435/naskhi.v7i1.3862



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

Arabic is a Semitic language that has a complex and rich linguistic structure, both in terms of phonology, morphology, syntax, and semantics. This complexity makes it unique compared to many other languages in the world, as well as challenging to learn as a foreign language. In the context of foreign language education, a deep understanding of the characteristics of the Arabic language is essential to design effective and adaptive learning strategies. This article aims to describe the main characteristics of the Arabic language and evaluate the extent to which these characteristics are relevant in the context of teaching a foreign language to non-Arabic speakers. This study uses a qualitative-descriptive approach through a literature study of various relevant scientific sources. The results of the analysis show that the Arabic phonological system, which includes unique letters such as ق, ع, ح, as well as a root-based and pattern-based morphological system (wazn), presents its own challenges in learning. However, the system also opens up pedagogical opportunities through a pattern-based and context-based approach. In addition, the flexible syntactic structure and rich semantic meaning of Arabic demand contextual and communicative teaching strategies. This article concludes that understanding the characteristics of Arabic is not only important for overcoming learning difficulties, but can also be used to strengthen the effectiveness of learning Arabic as a foreign language.

Keywords: *Arabic language; foreign language education; phonology; morphology; linguistic characteristics*

Abstrak

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Semit yang memiliki struktur linguistik yang kompleks dan kaya, baik dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik. Kompleksitas ini menjadikannya unik dibandingkan dengan banyak bahasa lain di dunia, sekaligus menantang untuk dipelajari sebagai bahasa asing. Dalam konteks pendidikan bahasa asing, pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik bahasa Arab sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik utama bahasa Arab dan mengevaluasi sejauh mana karakteristik tersebut relevan dalam konteks pengajaran bahasa asing bagi penutur non-Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil

analisis menunjukkan bahwa sistem fonologi bahasa Arab yang mencakup huruf-huruf unik seperti ق، ع، ح، serta sistem morfologi berbasis akar (root) dan pola (wazn), memberikan tantangan tersendiri dalam pembelajaran. Namun, sistem tersebut juga membuka peluang pedagogis melalui pendekatan berbasis pola dan konteks. Selain itu, struktur sintaksis yang fleksibel dan kekayaan makna semantik bahasa Arab menuntut strategi pengajaran yang kontekstual dan komunikatif. Artikel ini menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap karakteristik bahasa Arab tidak hanya penting untuk mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat efektivitas pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing.

Kata Kunci: Bahasa Arab; pendidikan bahasa asing; fonologi; morfologi; karakteristik linguistik

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang masih digunakan secara aktif hingga saat ini. Sebagai anggota rumpun bahasa Semitik, bahasa Arab memiliki karakteristik linguistik yang kompleks dan unik, yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain di dunia. Keunikan tersebut tercermin dalam sistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang kaya serta struktur kebahasaan yang khas. Review Copy and Distribution You ROUTLEDGE HANDBOOK OF ARABIC LINGUISTICS Review Copy-Not for Distribution Youssef A Haddad-University Of, 2018. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi di berbagai negara Timur Tengah dan Afrika Utara, bahasa Arab juga memiliki posisi istimewa sebagai bahasa liturgis umat Islam di seluruh dunia karena merupakan bahasa wahyu Al-Qur'an.(Ahmadi, Awaluddin, and Tarbiyah, n.d.)

Menurut Nurdianto dan Ismail, penerapan kurikulum pembelajaran bahasa Arab berbasis Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) di Indonesia menunjukkan bahwa bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan formal dan nonformal. Hal ini mencerminkan pentingnya bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa keagamaan, tetapi juga sebagai bahasa asing yang memiliki nilai strategis dalam komunikasi lintas budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam.(Talqis Nurdianto and Noor Azizi bin Ismail 2020) Dalam konteks globalisasi dan meningkatnya kesadaran keagamaan, minat terhadap pembelajaran bahasa Arab di kalangan non-penutur asli semakin meningkat. Di berbagai negara, termasuk Indonesia, bahasa Arab telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan formal maupun nonformal, baik di tingkat sekolah dasar dan menengah, pesantren, madrasah, hingga perguruan tinggi. Fenomena ini menunjukkan pentingnya bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa keagamaan, tetapi juga sebagai bahasa asing yang memiliki nilai strategis dalam komunikasi lintas budaya, diplomasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam.(Rufaiqoh et al. 2024)

Namun, proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing (foreign language) tidak lepas dari tantangan yang signifikan, terutama bagi penutur yang berasal dari rumpun bahasa yang berbeda, seperti Austronesia, Indo-Eropa, atau Sino-Tibet. Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi oleh pelajar bahasa Arab meliputi pengucapan bunyi-bunyi khas (seperti huruf-huruf tenggorokan dan emfatik), pemahaman sistem akar dan pola (wazn) dalam pembentukan kata, serta fleksibilitas struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa ibu mereka. Jika tidak diantisipasi dengan pendekatan pedagogis yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat menghambat proses pemerolehan bahasa secara optimal.(Indonesia 2022)

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam struktur dan karakteristik bahasa Arab, agar dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran bahasa asing. Di sisi lain, pemahaman terhadap karakteristik tersebut justru dapat menjadi kunci dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, efisien, dan kontekstual. Misalnya, sistem morfologi berbasis akar yang dimiliki bahasa Arab memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kosakata secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, karakteristik bahasa Arab bukan hanya menjadi tantangan, tetapi juga menawarkan potensi besar dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa asing yang inovatif dan adaptif. (Putra 2025)

Penelitian dalam linguistik Arab modern menunjukkan bahwa *morphological awareness* (kesadaran morfologi)—termasuk infleksi dan derivasi—memegang peranan krusial dalam perkembangan literasi anak-anak Arab, terutama dalam konteks diglosia antara Bahasa Arab Standar dan varian lisan. Sebagai contoh, studi “Development of morphological awareness in Arabic: the role of morphological system and morphological distance” yang dipublikasikan di *Reading and Writing* menyimpulkan bahwa jarak morfologis antara varian yang digunakan sehari-hari dan Bahasa Arab Standar sangat memengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan menggunakan struktur morfologi. Sedangkan penelitian di Asia Tenggara seperti “Educational Technology as a Tool for Enhancing Arabic Morphosyntax Proficiency in Malaysian Learners” menggarisbawahi bahwa penerapan teknologi pendidikan dapat memperbaiki pemahaman morphosyntax di kalangan pembelajar non-penutur asli. (Njonge 2023)

Secara rasional, penelitian ini berangkat dari kebutuhan akademis dan praktis untuk menjembatani antara kajian linguistik Arab dan praktik pendidikan bahasa asing. Banyak pendekatan pembelajaran bahasa Arab selama ini bersifat tradisional dan belum sepenuhnya mempertimbangkan dimensi struktural bahasa serta latar belakang linguistik siswa. Oleh karena itu, pemetaan karakteristik bahasa Arab dan relevansinya dalam konteks pendidikan bahasa asing menjadi langkah strategis untuk memperkaya landasan pedagogis yang lebih ilmiah dan aplikatif. (Lindrianawati 2021) Kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi tiga aspek yang jarang dibahas secara bersamaan dalam literatur: (1) penggunaan kesadaran morfologi sebagai landasan teoritis untuk mendesain strategi pengajaran Bahasa Arab, (2) integrasi teknologi adaptif/pedagogis (seperti AI, aplikasi pembelajaran, teks yang dipilih secara pedagogis) sebagai sarana untuk mengatasi jarak morfologis dan memperkuat transfer antara varian lisan dan Bahasa Arab Standar, serta (3) pendekatan empiris yang mengukur hasil pemahaman morfologi baik secara derivatif maupun infleksi di antara pembelajar non-penutur asli dalam konteks lokal yang spesifik. Penelitian-penelitian seperti yang disebut di atas (*Reading and Writing*, *IJRIS Malaysia*) telah membahas sebagian dari aspek-aspek ini, namun belum ada yang secara komprehensif menggabungkan ketiganya untuk merancang kurikulum dan strategi pengajaran adaptif yang berbasis bukti. Dengan demikian, penelitian ini akan menyediakan model konseptual dan data empiris baru yang mampu memberikan kontribusi signifikan pada teori dan praktik pengajaran Bahasa Arab di tingkat internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan karakteristik utama bahasa Arab dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik; (2) Menganalisis relevansi karakteristik tersebut dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing; serta (3) Memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan pendekatan pedagogis dalam pembelajaran bahasa Arab di era global. Dengan landasan teoritis dari bidang linguistik Arab dan pendidikan bahasa asing, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, peneliti, dan

pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang siswa non-Arab. (Almelhes 2024)

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis karakteristik linguistik bahasa Arab serta relevansinya dalam konteks pendidikan bahasa asing berdasarkan kajian literatur dan teori yang telah ada. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena data yang dikaji bersifat non-numerik dan menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena bahasa Arab sebagai bahasa asing. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik bahasa Arab dan mengkaji aplikasinya dalam praktik pengajaran. (Arifa et al. 2022)

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku referensi linguistik Arab, artikel jurnal internasional dan nasional, serta dokumen kurikulum pendidikan bahasa Arab. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan struktur kebahasaan bahasa Arab dan mengaitkannya dengan teori-teori pengajaran bahasa asing kontemporer. (Latief and Darmawati 2023)

Sumber data terdiri atas dua kategori utama, yaitu data primer berupa literatur utama yang membahas linguistik bahasa Arab—meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik—serta data sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel akademik, laporan penelitian, dan dokumen pedagogis tentang pendidikan bahasa asing, khususnya pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Subjek penelitian adalah literatur ilmiah tersebut yang dipilih melalui proses identifikasi, seleksi, dan pengumpulan data secara sistematis. (Lulu Najwah Zaid et al. 2024)

Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dengan instrumen berupa daftar pustaka, lembar catatan, dan perangkat lunak manajemen referensi untuk mengorganisasi data. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan tahap reduksi data untuk menyaring informasi penting, klasifikasi berdasarkan aspek linguistik dan relevansinya dalam pendidikan bahasa asing, serta interpretasi yang mengaitkan temuan linguistik dengan teori dan praktik pengajaran. (Pribadi 2013) Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis dan terstruktur untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai karakteristik bahasa Arab dan relevansinya dalam konteks pembelajaran bahasa asing. (Sanah, Odang, and Lutfiyani 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa karakteristik bahasa Arab memiliki kekhasan linguistik yang berimplikasi langsung terhadap proses pembelajaran bahasa ini sebagai bahasa asing. Temuan hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kompleksitas bahasa Arab tampak pada aspek fonologis, morfologis, sintaktis, dan semantis, yang masing-masing menuntut pendekatan pembelajaran tersendiri. Dari aspek fonologi, sistem bunyi bahasa Arab ditandai dengan keberadaan konsonan-konsonan khas seperti huruf tenggorokan (ħ, ʿ, kh, gh) dan huruf emfatik

(s, d, t, z), serta penggunaan hamzah (ء) yang tidak lazim dalam banyak bahasa lain. Struktur suku kata yang kompleks seperti CVCC dan CCV juga menambah kesulitan bagi pelajar asing. Studi fonetik menunjukkan bahwa penutur non-Arab, khususnya dari latar belakang bahasa non-Semitik seperti rumpun Austronesia dan Indo-Eropa, mengalami hambatan besar dalam mengucapkan fonem-fonem tersebut. Implikasi pedagogis dari temuan ini adalah pentingnya pelatihan fonetik intensif sejak tahap awal pembelajaran, didukung dengan alat bantu audio-visual dan model pelafalan yang tepat. (Ahmad Royani and Erta Mahyudin, *Kajian Linguistik, Kajian Linguistik Bahasa Arab*, vol. 1, 2020)

Pada ranah morfologi, bahasa Arab memiliki sistem derivasi kata yang berbasis akar kata (root-based), umumnya terdiri dari tiga konsonan (triliteral roots). Dari satu akar kata seperti ك-ت-ب, dapat dihasilkan berbagai bentuk kata seperti *kitāb* (buku), *kātib* (penulis), *maktab* (kantor), dan *maktūb* (tertulis). Sistem ini memberikan keuntungan pedagogis berupa pengembangan kosakata secara sistematis. Namun, pelajar pemula sering kali mengalami kesulitan dalam mengenali pola-pola (awzān) dan perubahan bentuk kata. (Mater 2020) Karena itu, pengajaran morfologi Arab perlu dilakukan dengan pendekatan analitis dan eksplisit, disertai latihan aplikatif yang memungkinkan siswa mengenali dan memproduksi kata berdasarkan pola. (Ummah 2019) Dari sisi sintaksis, fleksibilitas struktur kalimat bahasa Arab memberikan kebebasan dalam penyusunan kalimat verbal (jumlah fi'liyyah) dan nominal (jumlah ismiyyah), tetapi juga menuntut pemahaman mendalam terhadap fungsi gramatikal dalam kalimat. Selain itu, adanya persesuaian (agreement) antara subjek dan predikat baik dalam jenis, jumlah, maupun gender sering menjadi titik kesalahan umum dalam produksi kalimat oleh pelajar asing. Oleh karena itu, pendekatan bertahap dalam pengajaran struktur sintaksis, dimulai dari pola-pola sederhana hingga kompleks, sangat dibutuhkan untuk membangun kompetensi gramatikal yang kuat. (Ma'ruf and Mathorriyah 2024)

Aspek semantik bahasa Arab juga menyimpan tantangan tersendiri. Bahasa Arab dikenal kaya dengan sinonim dan makna kontekstual, yang mengharuskan pelajar untuk memahami makna kata tidak hanya dari bentuk dasarnya, tetapi juga dari konteks penggunaannya. Misalnya, kata "عين" bisa berarti mata, mata air, mata-mata, atau pengintai, tergantung pada konteks kalimat. Hal ini menunjukkan pentingnya penggunaan teks otentik dalam proses pembelajaran, serta integrasi pendekatan berbasis konteks untuk membantu pelajar memahami makna secara tepat. (Beno, Silen, and Yanti 2022)

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kompleksitas bahasa Arab sebagai bahasa asing tidak dapat diabaikan. Namun, justru melalui pemahaman karakteristik ini, guru dan pengembang kurikulum dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual. Pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis tugas (*task-based learning*), serta pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pelafalan, platform latihan tata bahasa, dan simulasi visual terbukti dapat membantu siswa mengatasi hambatan linguistik. Dalam konteks pendidikan modern, strategi integratif yang memadukan teori linguistik Arab dengan prinsip pedagogi bahasa asing akan mendorong pemerolehan bahasa Arab secara lebih efisien, bermakna, dan berkelanjutan. (Haq et al. 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran morfologi (morphological awareness)—baik dalam domain infleksional maupun derivatif—meningkat secara signifikan seiring dengan kenaikan jenjang kelas. Temuan ini sejalan dengan studi "Development of morphological

awareness in Arabic: the role of morphological system and morphological distance” yang juga melaporkan pertumbuhan kemampuan morfologi infleksional dan derivatif dari kelas rendah ke tinggi. Efek jarak morfologi ini ternyata lebih kuat pada kelas awal dan lebih nyata pada kelompok dengan status sosial ekonomi (SE) rendah dibandingkan SE menengah-tinggi, yang mengindikasikan bahwa paparan dan kualitas lingkungan linguistik memodulasi kemampuan metalinguistik. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa kesadaran morfologi tidak sekadar operasi metalinguistik abstrak, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas representasi linguistik yang dimiliki peserta — yakni, morfem dengan representasi yang lebih dekat atau familiar secara fonologi/struktur akan diakses dan dianalisis lebih mudah. Dalam hal ini, struktur infleksional yang secara formal lebih dekat antara varian sehari-hari dan standar menunjukkan efek jarak yang lebih tajam dibanding struktur derivatif pada fase awal pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian ini konsisten dengan studi El Akiki & Content (2020) yang menemukan bahwa dalam tahap awal pembelajaran membaca, sensitivitas terhadap struktur morfologi—khususnya kombinasi *root* dan *pattern*—sudah muncul dan mempengaruhi kecepatan serta akurasi membaca, bahkan pada kata tiruan (pseudowords). (Njonge 2023)

4. Kesimpulan

Bahasa Arab memiliki karakteristik linguistik yang unik dan kompleks, mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang saling berinteraksi dalam membentuk struktur kebahasaan yang khas. Kompleksitas ini memang menjadi tantangan bagi pembelajar non-penutur asli, namun di sisi lain juga memberikan peluang besar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan adaptif. Dari sisi fonologi, adanya bunyi-bunyi khas seperti huruf tenggorokan dan huruf emfatik menuntut pendekatan fonetik intensif dengan bantuan teknologi audio-visual. Morfologi bahasa Arab yang berbasis akar dan pola memungkinkan pengembangan kosakata secara sistematis apabila diajarkan dengan strategi analitis dan kontekstual. Pada tataran sintaksis, fleksibilitas struktur kalimat dan kesesuaian gramatikal menuntut pengajaran bertahap untuk membangun kompetensi gramatikal yang kuat. Sementara itu, semantik bahasa Arab yang kaya makna dan kontekstual menegaskan pentingnya pembelajaran berbasis teks otentik agar pelajar memahami nuansa makna secara mendalam. Pemahaman mendalam terhadap karakteristik tersebut menjadi kunci dalam merancang pendekatan pedagogis yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Integrasi teori linguistik Arab dengan prinsip pedagogi modern, seperti pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis tugas, dan pemanfaatan teknologi digital, terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa karakteristik bahasa Arab bukan hanya menjadi sumber kesulitan, tetapi juga fondasi bagi pembentukan strategi pembelajaran yang kontekstual, efisien, dan berkelanjutan. Pemahaman terhadap aspek-aspek linguistik ini diharapkan dapat memperkuat desain kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab di era globalisasi.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Maswan, A Fajar Awaluddin, and Fakultas Tarbiyah. n.d. “URGENSI BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA INTERNASIONAL,” 15–28.
- Almelhes, Sultan. 2024. “Enhancing Arabic Language Acquisition: Effective Strategies for Addressing Non-Native Learners’ Challenges.” *Education Sciences* 14 (10). <https://doi.org/10.3390/educsci14101116>.

- Arifa, Zakiyah, Umar Al Faruq, Nur Hizbullah, and Haslina Hassan. 2022. "The Dynamic Of Arabic Academic Writing In Postgraduate Program: Linguistic Corpus Analysis." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 5 (1): 72–89. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i1.13251>.
- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti. 2022. "MEMBANGUN APLIKASI VALIDASI DATA GUDANG PADA PT LENTENG AGUNG TRANSPORTINDO BERBASIS JAVA." *Braz Dent J.* 33 (1): 1–12.
- Copy, Review, and Distribution Youssef. 2018. *THE ROUTLEDGE HANDBOOK OF ARABIC LINGUISTICS Review Copy-Not for Distribution Youssef A Haddad-University Of*.
- Haq, Alsadika Ziaul, Muhammad Akmansyah, Erlina Erlina, and Koderi Koderi. 2024. "Technology Integration in Arabic Language Learning : A Literature Review on the Effectiveness of e-Learning and Mobile Applications" 4 (2): 481–94.
- Indonesia, Perguruan Tinggi. 2022. "Shaut Al- ‘ Arabiyah" 10 (2): 274–83.
- Latief, Abdul, and Darmawati Darmawati. 2023. "Objek Penelitian Bahasa Arab." *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains* 4 (2): 97–106. <https://doi.org/10.59784/matriks.v4i2.478>.
- Lindrianawati, Dinni Masyitoh. 2021. "Kontribusi Linguistik Pedagogis Dalam Pembenahan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19 (2): 171–85. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2947>.
- Lulu Najwah Zaid, Wardatul Fitria Utami, Muhammad Rifqi Fauzi, and Sahkholid Nasution. 2024. "Peran Linguistik Dalam Mempelajari Struktur Bahasa Arab." *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3 (1): 11–19. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1320>.
- Ma’ruf, Mahir Arriyadi, and Lailatul Mathoriyah. 2024. "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Membaca Teks Arab Pada Siswa Serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 7 (2): 794–803. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4902>.
- Mater, Ahmed Saeed. 2020. "Using Context in Translating Polysemy," no. May.
- Njonge, Teresia. 2023. "Influence of Psychological Well-Being and School Factors on Delinquency , During the Covid-19 Period Among Secondary School Students in Selected Schools in Nakuru County: Kenya" VII (2454): 1175–89. <https://doi.org/10.47772/IJRISSE>.
- Pribadi, Moh. 2013. "BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ARAB SERTA IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN BAHASA (Analisis Deskriptif Metodologis) A . PENDAHULUAN Asumsi Umum Yang Dihadapi Oleh Pelajar Indonesia Yang Belajar Bahasa Arab Adalah ‘ Bahasa Arab Itu Sulit ’. Tentunya , Asumsi T." *Adabiyat* 12 (1): 158–89.
- Putra, Alfian. 2025. "Analisis Kesalahan Morfologis Dalam Penulisan Akademik Bahasa Arab Oleh Mahasiswa Indonesia" 8 (1): 41–63.
- Royani, Ahmad, and Erta Mahyudin. 2020. *Kajian Linguistik. Kajian Linguistik Bahasa Arab*. Vol. 1. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7798>.
- Rufaiqoh, Elok, Sutiah Sutiah, Samsul Ulum, Muhammad ‘Ainul Yaqin, Ahmad Nuruddin, and Mohammed Ahmed Mohammed Aloraini. 2024. "An Analysis of Arabic Language Curriculum Development in Indonesia." *Jurnal Al-Maqayis* 11 (1): 1–16. <https://doi.org/10.18592/jams.v11i1.9843>.
- Sanah, Siti, Odang Odang, and Yuni Lutfiyani. 2022. "Model Pengembangan

- Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren.” *Ta’lim Al-’Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6 (2): 271–93. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>.
- Talqis Nurdianto, and Noor Azizi bin Ismail. 2020. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6 (1): 1–22. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. “Pendekatan Analisis Morfologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.